

KLIPING BERITA

JUMAT, 15 JULI 2022



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Drs. Asrul
Wakil Walikota
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Walikota Padang Panjang

bangga
melayani
bangsa



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

Padang Panjang Gandeng Ruangguru Jalankan Program Smart Surau

PADANG PANJANG - Pemerintah Kota Padang Panjang bakal menggandeng perusahaan rintisan digital yang bergerak di bidang pendidikan yaitu Ruangguru, menjalankan program Smart Surau.

Program Smart Surau adalah upaya menjadikan surau sebagai sarana mencerdaskan generasi Islam dan pembentukan karakter generasi Islam dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informatika.

Kepala Bagian Kesra Setdako, Erwina Agreni mengatakan, pengembangan Smart Surau ini dimulai di Masjid Asasi Kelurahan Sigando, Masjid Ilham (Koto Panjang), Masjid Ashlyyah (Pasar Usang), Masjid Nurul Iman (Silaing Atas).

"Di setiap lokasi kegiatan Smart Surau, disediakan delapan unit tablet memuat aplikasi pembelajaran dari Ruangguru untuk seluruh mata pelajaran. Pada setiap tablet terdapat materi pembelajaran," ujarnya, Kamis (14/7).

Adapun materi pembelajaran dalam aplikasi ini yaitu materi kelas 1 sampai kelas 6 SD, materi tingkat SLTP kelas 7 sampai kelas 9, materi tingkat SLTA kelas 10 sampai kelas 12. Lalu, materi belajar pengayaan Al Qur'an, kisah Islami dan berbagi materi lainnya.

"Kita berharap dengan adanya program ini, anak-anak kita menjadikan surau selain sebagai tempat beribadah, juga sebagai tempat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sebagaimana layaknya surau pada masa lalu," tuturnya.

Pemko dan Ruangguru juga bakal memfasilitasi Program Beasiswa Bimbingan Kesiapan Kerja (BKK). Program ini ditujukan pada mahasiswa tingkat akhir atau baru saja lulus. Para peserta pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) juga yang masih aktif maupun yang sudah tamat.

Key Account Manager West Indonesia Ruangguru, Ismail usai bertemu Walikota Fadly Amran menyampaikan, program ini dilaksanakan selama tiga bulan. Program ini merupakan satu-satunya di Sumatera Barat.

"Bersama Pemko Padang Panjang, kita akan menjadwalkan program pelatihan ini. Direncanakan tahun ini untuk 150 orang," katanya.

Dijelaskan Ismail, Program BKK menyediakan berbagai jenis pelatihan, meningkatkan kompetensi kerja, pengembangan diri, dan soft skill bagi peserta. "Para peserta mendapatkan dua kelas wajib yaitu kelas kesiapan kerja dan Bahasa Inggris, serta satu kelas pilihan," jelasnya.

Selain itu, program BKK juga memberikan pendampingan peningkatan keterampilan melalui diskusi berkelompok, webinar, layanan konseling, karir, info lowongan kerja, hingga pelaksanaan pameran kerja (job fair).

Data Ruangguru, dampak program dari 32.257 peserta yang ikut, 32 persen peserta mendapatkan kenaikan pendapatan setelah menyelesaikan program. Dan 22 persen mengalami peningkatan karir. (205)



BERTEMU - Key Account Manager West Indonesia Ruangguru, Ismail bertemu Walikota Fadly Amran, Kamis (14/7) di Padang Panjang.

(Kominfo)



Nama Media : Harian Singgalang

Wako Fadly Amran Motivasi Peserta Pelatihan Bahasa dan Budaya Jepang

PADANG PANJANG - SINGGALANG

Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano meninjau Pelatihan Bahasa dan Budaya Jepang Tingkat N4 dan N5, di SMK Karya Padang Panjang, Rabu (13/7).



MOTIVASI - Wako Fadly Amran memberikan motivasi kepada peserta pelatihan bahasa dan budaya Jepang, Rabu (13/7) di SMK Karya. (Kominfo)

Walikota memberikan motivasi kepada peserta pelatihan yang telah diselenggarakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) selama empat bulan ini.

Wako Fadly juga mengapresiasi peserta pelatihan yang mampu bertahan mengikuti pembelajaran selama empat bulan ini. "Di usia muda, adik-adik sudah berjuang mempersiapkan diri untuk bekerja di luar negeri, berani keluar dari zona nyaman. Saya ucapkan selamat, semoga ikhtiar ini membuahkan hasil," ucapnya.

Dikatakannya, patut disyukuri DPMPTSP bisa melaksanakan pelatihan

ini kembali. Peluang kerja di luar negeri saat ini terbuka lebar. Untuk itu perlu perjuangan yang maksimal untuk mendapatkannya.

"Negara Jepang merupakan salah satu negara terbaik, dari segi keamanan kenyamanan dan kebersuhannya. Kalau ke Jepang ini, saya sangat merekomendasikan. Di sana ba-

nyak orang Indonesia. Kalau kita berada di negeri orang, budayanya tentu harus kita pahami," ungkapnya.

Kepada peserta, Fadly mengingatkan agar dapat mengembangkan potensi diri di masa muda. Jepang memerlukan tenaga kerja muda yang luar biasa banyak.

"Pemko hanya bisa

mendorong. Nikmati setiap prosesnya, mudah-mudahan lancar perjuangan itu. Semuanya ada di tangan adik-adik semua. Persiapkan diri, karena persiapan juga sangat menentukan. Saya ingatkan lagi, tingkatkan percaya diri saat wawancara, dan jangan kalah sebelum berperang," pesannya.

Kepala DPMPTSP, Ewa-

soska menyebutkan, pelatihan ini diikuti 19 orang yang dari awalnya diikuti 24 orang sejak Maret lalu. "Pelatihan ini akan berakhir Kamis. Nantinya akan kami seleksi 16 orang yang berprestasi dan akan difasilitasi keberangkatannya magang ke Jepang yang sudah dianggarkan dari APBD 2022 ini," ujarnya. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Bulu Kuduk Sang Ayah Merinding

Model Cilik Asal Padangpanjang Masuk Kancah Internasional

RAHMAD PDG.PANJANG

Mengesankan sekali, ternyata di Kota Padangpanjang telah terlahir seorang model cilik yang telah berhasil mengharumkan nama Padangpanjang di ajang Mini Grand Model Indonesia 2021. Meraih Runner Up '1', Giovanzha siswa kelas 5 SD Teladan Kota Padangpanjang mengantongi satu tiket untuk tampil di ajang internasional sebagai modeling.

Tidak hanya menguasai teknik modeling, Giovanzha juga menguasai sejumlah keterampilan lainnya, seperti silat, dancier dan terampil mengolah si kulit bundar.

Ketika berbincang-bincang dengan Gio yang ditemani sang ayah Eko Chastanya (66) yang juga lendaris sepakbola Sumbang di Bofet Gumarang Padangpanjang. Perawakan model memang terpancar dari Gio. Mulai style berpakaian yang menggunakan blazer warna coklat yang melapisi kemeja putih.

Awalnya Gio hanya bisa diam dan duduk manis di samping ayahnya. Menjadi pendengar terbaik di saat perbincangan kami. Perbincangan Eko tidak ter-

"Model Cilik (Mocil) asal Kota Padangpanjang Giovanzha Chastanya (11) terpilih untuk tampil mewakili Indonesia ke kancah Internasional di Thailand 2023 mendatang. Pencapaian ini, tentunya akan menjadi sebuah prestasi cemerlang di usianya. Torehan prestasi Giovanzha di tingkat kota hingga ke tingkat nasional telah mencuri perhatian banyak pihak. Diapresiasi sembari dukungan terus mengalir pada bocah kecil (bocil) untuk terus berlatih dan berjuang di tingkat yang lebih tinggi."

lepas dari ungkapan syukurnya atas telenta yang dimiliki Gio.

"Saya tidak pernah ajarkan Gio selain bermain bola. Saya sangat terobsesi dengan sepakbola. Sepulang sekolah saya selalu saja membawa Gio ke Lapangan untuk bermain dan mengenal sepak bola. Ya, saya kaget ketika Gio mencoba tampil di ajang pencarian bakat Grand Model Indonesia (GMI) yang diselenggarakan di Markas Secata B Padangpanjang waktu itu. Gio tampil berjalan berpakaian batik tradisional dan anak saya mendapatkan golden tiket

untuk ke Jakarta," ungkap Eko sambil melihatkan bulu kuduk dan tangannya merinding saat bercerita. Sebagai seniman lapangan hijau, Eko yang juga mantan Sekretaris Umum PSP Padang tersebut, mengutarakan isi hatinya, ia akan menjadikan anaknya seorang bintang sepakbola masa depan.

"Ya, apa yang saya inginkan dan apa yang didapatkan putra saya sangat bertolak belakang dengan sepakbola. Namun, barangkali inilah jalan karir bagi Gio. Saya akan dukung penuh jika ini yang terbaik," ungkap Eko.

Saat melihat ke arah



FOTO BERSAMA-Walikota Padangpanjang Fadly Amran dan Wakil Walikota Asrul foto bersama dengan Model Cilik Padangpanjang Giovanzha Chastanya.

Gio, ia terlihat duduk dengan tenang sambil memainkan androidnya. Saat namanya disapa, Gio terlihat mulai mempersiapkan diri untuk berbincang-bincang.

Ketika ditanyakan pada Goo terkait prestasi yang dicapainya. Ia memaparkan semampunya kalau dirinya bercita-cita ingin menjadi seorang arsitek. Menjadi model tersebut dengan alasan ingin mencoba karena ada kesempatan.

"Gio coba dan Gio dapat gold tiket. Ya, udah

nantinya harus menjadi seorang entertainment atau selebritis kan gak apa apa juga," ungkap ya.

Keseriusan sang anak di dunia modeling ini, Eko pun tak berhenti memberikan motivasi dan dukungan. Prestasi Gio di dunia modeling, pun sampai ke telinga orang nomor satu di Kota Padangpanjang.

Walikota Padangpanjang Fadly Amran, mengapresiasi prestasi Gio. "Mudah-mudahan pada ajang selanjutnya meraih prestasi terbaik, dan kita bangga dengan Giovanzha karena telah mengharumkan daerah di tingkat nasional," ujar Gio menirukan ungkapan Fadly Amran

Terpisah, mendengar dan mengetahui prestasi Giovanzha, Ketua DPRD Kota Padangpanjang Mardiansyah turut memberikan apresiasi dan kekagumannya sekaligus mengatakan potensi Gio sangat besar untuk mencapai kesuksesan karirnya di masa depan. Dengan kepercayaan diri di dunia modeling, akan berdampak pada interaksi sosial Gio diberbagai bidan.

"Kita siap mendukung anak anak yang berprestasi. Melalui Gio yang akan tampil di kancah internasional, tertumpung harapan kita untuk mengharumkan Padangpanjang sekaligus memperkenalkan potensi daerah, mulai dari pariwisata, kuliner dan lainnya. Apalagi kini dengan media sosial dan berkembangnya digitalisasi, anak seandainya bisa banyak mendapatkan tawaran iklan atau endorse produk," kata Mardiansyah.

Mengakhiri perbincangan dengan Eko Chastanya, mengungkapkan syukur dan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan dukungan pada anaknya.

Eko mengucapkan terimakasih pada Bapak Walikota Padangpanjang, Wakil Walikota, Fadly Amran, Ketua DPRD Mardiansyah, Kapolres AKBP Novianto Taryono, Wakil Ketua DPRD Imral, Anggota Dewan Mahdelmi, Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata dan semua pihak yang ikut mensupport.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya dan saya berharap terus mengalir dukungan dan support masyarakat Padangpanjang," ungkap Eko. (**)

Tingkatkan Kompetensi Guru Pemko dan Ruanguru Lanjutkan Program ITF

PENINGKATAN kompetensi guru yang signifikan lewat Program Beasiswa Pelatihan dan Pembinaan Guru, Indonesia Teaching Fellowship (ITF) fase I tahun 2019 dan fase II tahun 2021, Pemko dan Ruanguru sepakat melanjutkan kesuksesannya pada fase III tahun 2023, penganggaran tahun

2022.

Wali Kota, H. Fadly Amran, Kamis (14/7) menyampaikan, Pemko mengapresiasi kerja sama dengan Ruanguru yang terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru lewat program ITF.

"ITF fase I dan fase II terbukti memberikan dampak yang signifikan

terhadap kompetensi guru. Pemko melihat ini perlu dilanjutkan. Sehingga kita anggarkan kembali tahun 2022, agar bisa terlaksana pada fase III tahun 2023," ujarnya seraya menuturkan hal ini merupakan komitmen Pemko melahirkan guru yang berkualitas.

Key Account Manager

West Indonesia Ruanguru, Ismail mengatakan program pelatihan ITF Fase II selama 7 bulan, Mei-Desember 2021 lalu berhasil melahirkan guru berdampak, sebagai peer-tutor dan penggerak komunitas guru. Diikuti sebanyak 70 guru.

Dijelaskannya, hasil Try Out (TO) Program ITF tahun 2021 memperlihatkan peningkatan kapasitas guru sebesar 71 persen. Ini tercatat secara khusus pada Annual Impact Report Ruanguru 2021. "Nilai TO Uji kompetensi Guru (UKG) tes awal 38,3 menjadi 65,6. Melewati Standar Uji (UKG) Nasional 2015 yakni 55," ujarnya.

Begitu juga dengan ITF

fase I tahun 2019. ITF fase I diikuti 103 pendidik dan berhasil meningkatkan kompetensi guru sebesar 53 persen.

Peningkatan ini diukur dari rata-rata nilai Try Out Uji Kompetensi Guru (TO UKG), dengan peningkatan skor sebesar 21,93 poin dibandingkan sebelum mengikuti program

ITF. "Sebelum ITF Padang Panjang fase I dilaksanakan, hanya 2,67 persen guru yang berhasil memperoleh nilai TO UKG di atas rata-rata nasional," jelasnya.

Adapun ITF tahun 2023 berlangsung dari Januari hingga Desember. Diikuti 100 orang guru yang melewati tahapan seleksi. (rmd)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



SAMBUTAN— Wali Kota Padangpanjang, H. Fadly Aman, BBA Datuak Paduko Malano memberikan sambutan saat kegiatan penyaluran bantuan Baznas. rahmad/posmetro

Bersama Wako Fadly Amran

Baznas Salurkan Zakat Berbagai Program

PDG.PANJANG, METRO
Bersama Wali Kota, H. Fadly Aman, BBA Datuak Paduko Malano, Baznas Kota Padang Panjang menyalurkan zakat untuk Program Padang Panjang Cerdas, Padang Panjang Sehat, Padang Panjang Peduli dan Program Padang Panjang Dakwah, di Lantai II Masjid Tauhid, Kelurahan Pasar Baru, Kamis (14/7).
Sebanyak 103 orang

mustahik menerima zakat dengan total zakat yang disalurkan sebesar Rp-203.275.000.

Di antaranya untuk Program Padang Panjang Cerdas sebanyak 92 orang, Padang Panjang Sehat enam orang, Padang Panjang Peduli sebanyak empat orang dan Program Padang Panjang Dakwah satu orang.

Wako Fadly dalam sambutannya menyam-

paikan, Baznas telah mengelola dana zakat masyarakat Kota Padang Panjang dengan baik dan profesional. Dan penyaluran dana zakat di Baznas Padang Panjang empat kali lebih besar dibanding dengan Baznas dari kota/kabupaten lainnya di Sumatera Barat.

"Alhamdulillah hari ini Baznas kembali menyalurkan zakat kepada masya-

rakat yang membutuhkan sesuai dengan yang sudah diajukan kembali. Dan kita di Padang Panjang merupakan penyaluran zakat lebih besar empat kali dibanding kota/kabupaten yang lainnya. Kami juga berharap kepada bapak dan ibu yang sudah menerima zakat ini untuk dapat menggunakan sesuai dengan yang diajukan sebelumnya," ujarnya.

Ketua Baznas, Syamsuam, S.Ag mengimbau kepada mustahik agar menggunakan zakat yang diterima sesuai dengan kebutuhan. "Kami juga berharap kepada Pemerintah Kota agar juga memaksimalkan dana zakat di lingkungan Pemko Padang Panjang. Semoga bapak/ibu yang menjadi mustahik sekarang, kedepannya juga bisa menjadi muzaki," tuturnya. (rmd)

Pemko Gandeng Ruangguru Jalankan Program Smart Surau

PDG.PANJANG, METRO
Pemerintah Kota bakal menggandeng perusahaan rintisan digital yang bergerak di bidang pendidikan yaitu Ruangguru, menjalankan program Smart Surau. Program Smart Surau ialah upaya menjadikan surau sebagai sarana mencerdaskan generasi

Islam dan pembentukan karakter generasi Islam dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informatika.

Kepala Bagian Kesra Setdako, Erwina Agreni, M.Si, mengatakan, pengembangan Smart Surau ini dimulai di Masjid Asasi Kelurahan Sigando, Masjid Il-

ham (Koto Panjang), Masjid Ashliyah (Pasar Usang), Masjid Nurul Iman (Silaing Atas).

"Di setiap lokasi kegiatan Smart Surau, disediakan delapan unit tablet memuat aplikasi pembelajaran dari Ruangguru untuk seluruh mata pelajaran. Pada setiap tablet terdapat

materi pembelajaran," ujarnya, Kamis (14/7).

Adapun materi pembelajaran dalam aplikasi ini yaitu materi kelas 1 sampai kelas 6 SD, materi tingkat SLTP kelas 7 sampai kelas 9, materi tingkat SLTA kelas 10 sampai kelas 12. Lalu, materi belajar penguasaan Al Qur'an, kisah

Islami dan berbagai materi lainnya.

"Kita berharap dengan adanya program ini, anak-anak kita menjadikan surau selain sebagai tempat beribadah, juga sebagai tempat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sebagaimana layaknya surau pada masa lalu," tuturnya. (rmd)

Dinkes Adakan Workshop Penguatan Kapasitas TPCB

PADANG PANJANG, METRO

Guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan meningkatkan kapasitas bagi Tim Pembina Cluster Binaan (TPCB), Dinas Kesehatan (Dinkes) adakan kegiatan Workshop Penguatan Kapasitas TPCB.

Kegiatan tersebut dibuka Sekretaris Dinkes, Marlina Permata Sari, MKM di Aula Hotel Pangeran, Rabu (13/7).

Marlina menyampaikan, kegiatan ini dilaksanakan agar implementasi manajemen puskesmas dapat dilaksanakan secara optimal.

Dan, implementasi perbaikan mutu yang berkesinambungan dapat terlaksana secara konsisten, maka diperlukan pembinaan dan pengawasan oleh Dinkes sebagai pemilik puskesmas yang mendelegasikan sebagian wewenang kepada puskesmas.

Dikatakan, berdasarkan analisis tingkat kelulusan akreditasi, diperoleh gambaran bahwa salah satu faktor utama penyebab puskesmas lulus di tingkat dasar dan madya adalah penyusunan perencanaan puskesmas yang belum berbasis pada hasil evaluasi kinerja.

"Hal ini dipicu oleh implementasi manajemen puskesmas sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pedoman Manajemen Puskesmas belum dilaksanakan secara optimal. Pada gilirannya mempengaruhi implementasi perbaikan mutu secara berkesinambungan yang tidak berjalan secara konsisten," terangnya.

Jadi untuk itu seluruh anggota TPCB yang dibentuk, katanya, harus memiliki kemampuan kepemimpinan, manajerial dan teknis program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing.

Selain itu anggota TPCB harus memiliki kemampuan dasar tentang tupoksi organisasi Dinkes, kebijakan nasional dan kebijakan pelaksanaannya di provinsi dan kabupaten/kota, standar pelayanan minimal bidang kesehatan, pedoman pembinaan terpadu puskesmas oleh Dinkes, manajemen puskesmas, tata kelola mutu di puskesmas, standar akreditasi puskesmas, analisis data serta informasi dan teknik komunikasi dan pembinaan. Kegiatan tersebut mendatangkan narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi, dr. Rina Soviyanti, M.Kes. (rmd)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Mutu Smart Surau Terus Dimaksimalkan

Padangpanjang, Padek—Upaya memacu mutu capaian program Smart Surau, Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang juga gandeng rintisan digital bidang pendidikan Ruangguru.

Kepala Bagian Kesra pada Sekretariat Kota (Setko), Erwina Agreni sesuai dengan orientasi Smart Surau yakni sebagai salah satu pusat edukasi komprehensif bagi generasi pelajar di kota berjuluk Serambi Mekkah itu.

Disebutkan Erwina, program ini memfasilitasi edukasi generasi Islam dan pembentukan karakter yang merupakan budaya Minangkabau sejak dulunya. Bedanya di era sekarang, edukasi telah mendapat penguatan seiring perkembangan teknologi.

"Bersama Ruang Guru yang bergerak di bidang pendidikan berbasis digital, akan sangat efektif mendorong capaian mutu Smart Surau yang telah berjalan dengan efektif di sejumlah Masjid saat ini," ucap Erwina di ruangan kerjanya, Kamis (14/7) kemarin.

Terkait dengan efektivitas Smart Surau di Padangpanjang



SINERGI: Wako Fadly Amran saat menyambut kunjungan pihak Ruangguru di Balaikota setempat.

saat ini, Erwina mengaku telah di mulai di Masjid Asasi Kelurahan Sigando, Masjid Ilham Koto Panjang, Masjid Ashliyah Pasar Usang dan Masjid Nurul Iman di Silaing Atas.

"Di setiap lokasi kegiatan Smart Surau, disediakan delapan unit tablet memuat aplikasi pembelajaran dari Ruangguru untuk seluruh mata pelajaran. Pada setiap tablet terdapat materi pembelajaran," ujarnya

Pada kesempatan itu diungkapkan Erwina, materi pembelajaran disajikan aplikasi terse-

but yakni materi Kelas I sampai Kelas VI SD, materi tingkat SLTP Kelas VII sampai Kelas IX, materi tingkat SLTA Kelas X sampai Kelas XII. Selain itu juga terdapat materi pembelajaran terkait pengayaan Al Qur'an, kisah Islami dan berbagi materi lainnya.

"Kita berharap dengan adanya program ini, anak-anak kita menjadikan surau selain sebagai tempat beribadah, juga sebagai tempat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sebagaimana layaknya surau pada masa lalu," pungkas Erwina. (wrd)

Kapasitas TPCB Penentu Mutu Layanan

Padangpanjang, Padek—Menjadi salah satu sektor penentu pelayanan kesehatan yang bermutu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Padangpanjang lakukan penguatan kapasitas Tim Pembina Cluster Binaan (TPCB).

Kepala Dinkes Padangpanjang, dr Faizah menyebut penguatan itu bertujuan agar implementasi manajemen puskesmas dapat dilaksanakan secara optimal

Dikatakannya berdasarkan analisis tingkat kelulusan akreditasi, diperoleh gambaran salah satu faktor utama penyebab puskesmas lulus di tingkat

dasar dan madya adalah penyusunan perencanaan puskesmas yang belum berbasis pada hasil evaluasi kinerja.

"Hal ini dipicu implementasi manajemen puskesmas sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Manajemen Puskesmas belum dilaksanakan secara optimal. Pada gilirannya mempengaruhi implementasi perbaikan mutu secara berkesinambungan yang tidak berjalan secara konsisten," terang Faizah didampingi Sekretaris Dinkes, Marlina Permata Sari, Kamis (14/7) kemarin.

Berkaitan dengan 24 anggota TPCB yang dibagi dalam dua kluster untuk dua kecamatan yang ada, harus berperan baik melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasi manajemen Puskesmas secara optimal.

"TPCB sudah di SK kan sejak awal 2022 dan efektif dilaksanakan Februari lalu. Harapannya pembinaan dan pengawasan yang terpadu dapat mewujudkan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Keberhasilan kinerja Puskesmas mempengaruhi kinerja dinkes," pungkasnya. (wrd)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Pelaku Ekraf Diminta Daftarkan HAKI

Fadly Amran :
Agar Tidak Diklaim
Orang Lain dan
Branding Produk

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

Walikota Padang-
panjang Fadly Amran
meminta pelaku
usaha ekonomi kreatif
(Ekraf) untuk
mendaftarkan Hak
Kekayaan Intelektual
(HAKI) terhadap
produk yang
dihasilkan.

"DISAMPING untuk membranding produk yang telah dimiliki agar tidak bisa diklaim oleh pihak lain, pendaftaran HAKI salah satunya juga berguna untuk mempercepat perkembangan bisnis yang dimiliki," kata Fadly Amran saat membuka Sosialisasi HAKI terhadap Karya Ekonomi Kreatif di Aula Hotel Pangeran Padangpanjang, Kamis (14/7).

Pemerintah saat ini, sebut Fadly, sudah memberikan kemudahan kepada para pelaku usaha yang ingin mendaftarkan HAKI. Baik dari segi pelayanan dan sebagainya.

"Semua itu dikembalikan kepada semua pengusaha, mau atau mengambil peluang yang telah diberikan tersebut," sebutnya.

Fadly menilai, bisnis atau usaha yang dimiliki sudah berkembang, sangat penting karya ataupun produk yang dimiliki diproteksi, supaya tidak diklaim pihak lain melalui HAKI dan hak merek.

"Jangan nanti kalau sudah besar, karya atau produk yang kita miliki baru ketahuan ternyata memakai merek orang lain. Jadi jika mau maju, brand atau merek harus didaftarkan HAKI sebagai tahapan menaikkan kelasnya industri kecil dan menengah ataupun produk," tambahnya.

Kepada para peserta, Fadly berpesan agar meng-

ikuti pelatihan dengan baik dan sungguh-sungguh. Sehingga ilmu yang diberikan para narasumber dapat diterapkan semestinya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana, Reynold Oktavian, MIT mengatakan, sosialisasi HAKI ini bertujuan untuk mengenalkan kepada sebagian pelaku ekraf unggulan Kota Padangpanjang, mengenai apa itu HAKI. Pentingnya pengakuan terhadap kekayaan intelektual terhadap sebuah karya maupun produk kreatif dari para pelaku.

"Dalam kegiatan ini kami hanya bisa mengundang 25 pelaku ekraf dan berharap para peserta memiliki pemahaman yang terang dan jelas mengenai HAKI dan untuk selanjutnya bisa membantu menyebarkan informasi kepada para pengusaha ekraf atau penghasil karya lainnya," ucapnya.

Ditambahkannya, setelah sosialisasi, pemerintah daerah melalui Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) juga membuka peluang fasilitasi pembiayaan kepada seluruh pelaku ekraf, seniman maupun pengkarya lain di Kota Padangpanjang yang ingin mendapatkan HAKI terhadap karya maupun produk ekonomi kreatif.

"Biaya pendaftaran akan sepenuhnya dibantu oleh Disporapar. Peluang ini terbuka untuk semua warga Padangpanjang termasuk yang tidak mengikuti sosialisasi secara langsung. Untuk pertanyaan bisa melalui chat WA kepada Sub Koordinator Ekonomi Kreatif Disporapar, Dessy pada nomor 085283938363 dan juga Yuni di nomor 085724874205," tambahnya.

Adapun narasumber pada kegiatan tersebut diantaranya dari unsur akademisi dan praktisi yaitu Muhammad Fadli, M.Sn atau yang lebih populer dikenal dengan nama Ajo Wayoik serta dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM, Imelda Milu Kemalasari, S.H dan Hendri Miko, M.H. (ned)



PESERTA Sosialisasi Undang-Undang Hak Kekayaan Intelektual bersama pemateri.

Peringati HBA, Kejari Gelar Bhakti Sosial

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Memperingati Hari Bhakti Adhyaksa (HBA) ke-62, Kejaksaan Negeri (Kejari) Padangpanjang gelar kegiatan bhakti sosial.

Bhakti sosial yang diadakan di antaranya donor darah, anjangsana ke panti dan SLB Waraqil Jannah serta kunjungan KBPA ke rumah pensiunan Abdul Munar.

Plh. Kajari Padangpan-

jang Sigit Waseso yang juga ikut mendonorkan darah, memberikan bantuan ke panti dan rumah pesiunan.

"Ini merupakan kegiatan rutin tiap tahun yang kita laksanakan untuk memriahkan peringatan HBA ini. Semoga semua yang kita lakukan ini bisa membantu orang-orang yang membutuhkan, baik donor darah, anjangsana dan kunjungan

KBPA," katanya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana yang juga Kasi Pidum, Tanti Thaher menyampaikan, untuk kegiatan donor darah pihaknya bekerja sama dengan PMI Kota Padangpanjang, Brimob, Rutan, Secata B, Satpol PP dan Damkar serta masyarakat umum yang mau berpartisipasi dalam mendonorkan darahnya.

Sementara itu untuk kegiatan anjangsana, Kejari memberikan bantuan ke panti dan SLB Waraqil Jannah berupa sembako, kasur dan sebagainya.

Bantuan tersebut langsung diterima pendiri panti, Yusni. Yusni tidak bisa berkata apa-apa, karena sejak 2017, Kejari selalu memberikan bantuan.

"Terima kasih banyak

Kejari, semoga semakin jaya terus ke depan," ujarnya.

Selain itu, tambah Tanti, Kejari juga memberikan bantuan untuk pensiunan kepada dua orang, salah satunya Abdul Munar pensiunan tahun 2005.

"Semoga kegiatan ini dapat meringankan orang-orang yang kita bantu," tutupnya. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Empat Masjid Dijadikan *Pilot Project*

Gandeng Ruangguru,
Jalankan Program
Smart Surau

JON KENNEDI

Harian Rakyat Sumbar

Pemerintah Kota Padangpanjang bakal menggandeng perusahaan rintisan digital yang bergerak di bidang pendidikan yaitu Ruangguru, menjalankan program Smart Surau.

Program Smart Surau ialah upaya menjadikan surau sebagai sarana mencerdaskan generasi Islam dan pembentukan karakter generasi Islam dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informatika.

Kepala Bagian Kesra Setdako, Erwina Agreni, M.Si, mengatakan, pengembangan Smart Surau ini dimulai di Masjid Asasi Kelurahan Sigando, Masjid Ilham (Koto Panjang), Masjid Ashliyah (Pasar Usang), Masjid Nurul Iman (Silaing Atas).

"Di setiap lokasi kegiatan Smart Surau, disediakan delapan unit tablet memuat aplikasi pembelajaran dari Ruangguru untuk seluruh mata pelajaran. Pada setiap tablet terdapat materi pembelajaran," ujarnya, Kamis (14/7).

Adapun materi pembelajaran dalam aplikasi ini yaitu materi kelas 1 sampai kelas 6 SD, materi tingkat SLTP kelas 7 sampai kelas 9, materi tingkat SLTA kelas 10 sampai kelas 12. Lalu, materi belajar pengayaan Al Qur'an, kisah Islami dan berbagai materi lainnya.

"Kita berharap dengan adanya program ini, anak-anak kita menjadikan surau selain sebagai tempat beribadah, juga sebagai tempat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sebagaimana layaknya surau pada masa lalu," tuturnya.

Fasilitasi Beasiswa BKK

Pemko dan Ruangguru bakal memfasilitasi Program Beasiswa Bimbingan Kesiapan Kerja (BKK). Program ini ditujukan pada mahasiswa tingkat akhir atau baru saja lulus. Serta para peserta pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) yang masih aktif maupun yang sudah tamat.

Key Account Manager West Indonesia Ruangguru, Ismail menyampaikan, program ini dilaksanakan selama tiga bulan. Merupakan satu-satunya di Sumatera Barat.

"Bersama Pemko Padangpanjang, kita akan menjadwalkan program pelatihan ini. Direncanakan tahun ini untuk 150 orang," katanya.

Dijelaskan Ismail, Program BKK menyediakan berbagai jenis pelatihan, meningkatkan kompetensi kerja, pengembangan diri, dan soft skill bagi peserta.

"Para peserta mendapatkan dua kelas wajib yaitu kelas kesiapan kerja dan Bahasa Inggris, serta satu kelas pilihan," jelasnya.

Selain itu, program BKK juga memberikan pendampingan peningkatan keterampilan melalui diskusi berkelompok, webinar, layanan konseling, karir, info lowongan kerja, hingga pelaksanaan pameran kerja (job fair).

Data Ruangguru, dampak program dari 32.257 peserta yang ikut, 32% peserta mendapatkan kenaikan pendapatan setelah menyelesaikan program. Dan 22% mengalami peningkatan karir. (ned)



KETUA Baznas Kota Padangpanjang Syamsuami menyampaikan laporan pada penyerahan bantuan Baznas kepada 103 mustahik.

103 Mustahik Terima Bantuan Baznas

Pasar Baru, Rakyat Sumbar—Bersama Walikota Padangpanjang Fadly Aman, Baznas setempat menyalurkan zakat untuk Program Padangpanjang Cerdas, Padangpanjang Sehat, Padangpanjang Peduli dan Program Padangpanjang Dakwah, di Lantai II Masjid Tauhid, Kelurahan Pasar Baru, Kamis (14/7).

Sebanyak 103 orang mustahik menerima zakat dengan total zakat yang disalurkan sebesar Rp203.275.000. Di antaranya untuk Program Padangpanjang Cerdas sebanyak 92 orang, Padangpanjang Sehat sebanyak enam orang, Padangpanjang Peduli sebanyak empat orang dan Program Padangpanjang Dakwah satu orang.

Fadly Amran dalam sambutannya menyampaikan, Baznas telah mengelola dana zakat masyarakat Kota Padangpanjang dengan baik dan profesional. Dan penyaluran dana zakat di Baznas Padangpanjang empat kali lebih besar dibanding

dengan Baznas dari kota/kabupaten lainnya di Sumatera Barat.

"Alhamdulillah hari ini Baznas kembali menyalurkan zakat kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan yang sudah diajukan kembali. Dan kita di Padangpanjang merupakan penyaluran zakat lebih besar empat kali dibanding kota/kabupaten yang lainnya. Kami juga berharap kepada bapak dan ibu yang sudah menerima zakat ini untuk dapat menggunakan sesuai dengan yang diajukan sebelumnya," ujarnya.

Ketua Baznas Kota Padangpanjang Syamsuarni mengimbau kepada mustahik agar menggunakan zakat yang diterima sesuai dengan kebutuhan.

"Kami juga berharap kepada Pemerintah Kota agar juga memaksimalkan dana zakat di lingkungan Pemko Padangpanjang. Semoga bapak/ibu yang menjadi mustahik sekarang, kedepannya juga bisa menjadi muzaki," tuturnya. (ned)



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran ketika melaunching Program Smart Surau dengan menggandeng Ruangguru.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah



Fasilitasi Beasiswa

DARI HALAMAN 1

Untuk memiliki keterampilan atau sikap tertentu untuk itu, dapat disimpulkan, individu tersebut menjadi perlu memiliki apa yang disebut sebagai kesiapan kerja.

Pemerintah Kota (Pemko) Padang Panjang tak ingin persoalan ini tambah menumpuk dan menjadi beban pemerintah setiap tahunnya, melihat kondisi tersebut Pemko Padang Panjang dan Ruangguru bakal memfasilitasi Program Beasiswa Bimbingan Kesiapan Kerja (BKK). Program ini ditujukan pada mahasiswa tingkat akhir atau baru saja lulus, serta para peserta pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) yang masih aktif maupun yang sudah tamat.

Key Account Manager West Indonesia Ruangguru, Ismail, Kamis (14/7) menyampaikan, program ini akan dilaksanakan selama tiga bulanan merupakan satu-satunya di Sumatera Barat.

“Bersama Pemko Padang Panjang, kita akan

menjadwalkan program pelatihan ini. Direncanakan tahun ini untuk 150 orang,” katanya.

Dijelaskan Ismail, Program BKK menyediakan berbagai jenis pelatihan, meningkatkan kompetensi kerja, pengembangan diri, dan soft skill bagi peserta.

“Para peserta mendapatkan dua kelas wajib yaitu kelas kesiapan kerja dan Bahasa Inggris, serta satu kelas pilihan,” jelasnya.

Selain itu, program BKK juga memberikan pendampingan peningkatan keterampilan melalui diskusi berkelompok, webinar, layanan konseling, karir, info lowongan kerja, hingga pelaksanaan pameran kerja (*Job Fair*).

Data Ruangguru, dampak program dari 32.257 peserta yang ikut, 32% peserta mendapatkan kenaikan pendapatan setelah menyelesaikan program, dan 22% mengalami peningkatan karir ■

Paulhendri.



Nama Media : Mingguan Lintas Media

Bank Nagari Serahkan Deviden Tahun Buku 2021 ke Pemko Padang Panjang



Pdg. Panjang, Lintas Media
 Bank Nagari Cabang Kota Padang Panjang serahkan deviden tahun buku 2021 kepada Pemerintah Kota sebagai salah satu pemegang saham sebesar Rp6.565.068.670. Deviden ini diserahkan secara simbolis oleh Kepala Cabang Bank Nagari Padang Panjang, Zulhendri, S.E yang diterima Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano didampingi Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD), Dr. Winarno, M.E, Selasa (12/7) di Ruang Kerja Wali Kota. Setelah menerima Deviden Bank Nagari tersebut, Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada Bank Nagari dan

berharap kerja sama, masukan dan hubungan baik kemitraan Pemko dengan Bank Nagari bisa terjaga dengan baik. Sementara itu, Zulhendri mengatakan, deviden tahun buku 2021 ini telah masuk ke Pemko melalui BPKD dari akhir April 2022. Saat ini dilakukan penyerahan secara simbolis yang diterima langsung oleh wali kota. Lebih lanjut, jelasnya, deviden Bank Nagari ini tumbuh lebih kurang Rp. 1,7 miliar dari tahun buku sebelumnya pada angka Rp. 5.356.882.481. Sampai saat ini total saham Pemko di Bank Nagari tercatat sebesar Rp. 39,4 miliar. "Kalau dipersentasikan, deviden ini meningkat sebesar 22,6%. Dan

dengan telah disahkannya Perda Penambahan Saham pada tahun lalu, kami berharap Pemko bisa menambah sahamnya pada APBD tahun ini," ucapnya. Selain itu, dalam pertemuan tersebut, Zulhendri juga menyampaikan, untuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) ditargetkan dari pusat sebesar Rp. 39 miliar. Sampai akhir Juni tahun ini, sudah tersalur sebesar Rp. 31 miliar dengan jumlah nasabah kurang lebih 300 orang. Pada kesempatan yang sama, Bank Nagari juga menyerahkan buku Annual Report/Laporan Tahunan Bank Nagari 2021 kepada wali kota selaku pemegang saham. (son/hms)

Pemko Padang Panjang Gelar Audit Kasus Stunting Semester I



Pdg. Panjang, Lintas Media
 Pemko menggelar Audit Kasus Atunting Semester I guna mengidentifikasi jumlah kasus, merumuskan solusi, mengetahui kendala, memberikan rekomendasi, serta penanganan yang tepat, Rabu (13/7), di Hall Lantai III Balai Kota. Wakil Wali Kota, Drs. Asrul yang juga sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kota menyampaikan, kasus stunting tidak berdiri sendiri, Banyak sekali variabel dan faktor yang perlu dibicarakan. "Beberapa hal yang perlu dalam audit stunting ialah cakupan dan kualitas surveilans rutin, pendampingan keluarga, atau pelayanan spesifik dan

sensitif kepada kelompok sasaran yang harus dikawal bersama," ujarnya. Mengidentifikasi potensi terjadinya kasus stunting, sebut Wawako Asrul, sasaran yang perlu mendapat perhatian yaitu calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, baduta dan balita. "Selingga, diketahui penyebab masalah dan kendala yang dihadapi dalam penanganan kasus stunting itu," katanya. Pelaksanaan audit stunting, lanjut Asrul, memperhatikan pelibatan masyarakat, keterbukaan informasi dan bebas benturan kepentingan. "Semua pihak dapat mendukung dan membantu menyelesaikan percepatan penurunan stunting khususnya di Kota Padang

Panjang yang kondisi angka prevelensi stuntingnya cukup tinggi," tuturnya. Dikatakannya, kerja keras, saling bahu-membahu semua komponen dan elemen, pemerintah, swasta, perguruan tinggi, LSM, bisa menangani kasus stunting ini. Kegiatan ini dihadiri berbagai unsur di antaranya kepala OPD, TPPS kecamatan dan kelurahan, camat, lurah, penyuluh KB, Satgas Stunting dan KUA. Adapun narasumber, tim pakar audit kasus stunting Kota Padang Panjang seperti dokter spesialis anak, dr. Yunira Yunirman, ahli psikologi, Sri Nurhayati, S.Psi dan ahli gizi, Faiz Nur Hanum, S.Gz, M.Kes. (son/hms)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Lintas Media

SATU-SATUNYA DARI SUMBAR

Wako Padang Panjang

FADLY AMRAN

Terima Penghargaan

MKK dari BKKBN

Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran, BBA Di Paduko Malano menerima penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Penyematan penghargaan dihelat di Convention Hotel Santika Medan, Rabu (6/7).

Wako Fadly meraih MKK pada momentum Hari Keluarga Nasional (Harganas) yang dipusatkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. MKK merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan pemerintah pusat melalui BKKBN kepada sosok yang dinilai mempunyai dedikasi tinggi terhadap

program pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Menjadi satu-satunya kepala daerah di Sumbar yang menerima penghargaan dan disematkan lencana oleh Kepala BKKBN Pusat, Dr (HC), dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K), penghargaan yang diraih Fadly Amran itu, atas



kepeduliannya dalam mendukung program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

Pada kesempatan itu, Hasto Wardoyo menerangkan, salah satu rangkaian kegiatan pada Peringatan Harganas tersebut adalah Gebyar Penghargaan Program Bangga Kencana. Pada kegiatan ini diberikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan dan mitra kerja yang telah memberikan dukungan, komitmen dan peran sertanya dalam pelaksanaan program Bangga Kencana, yang salah satu penerima penghargaan tersebut adalah Walikota Padang Panjang.

"Saya sangat memberikan apresiasi kepada Wali Kota Padang Panjang dan jajaran nya yang telah begitu peduli terhadap perkembangan

program Bangga Kencana, yang dalam hal ini menjadi tugas dan fungsi BKKBN. Dapat saya garis bawahi, program nasional ini tidak mungkin dapat hanya dilakukan oleh BKKBN semata, namun kebersamaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan," urai Hasto.

Sebelum menerima penghargaan MKK, Padang Panjang pada 2021 menjadi terbaik I Pengelola Program Bangga Kencana di Sumbar. Tak hanya itu, Padang Panjang juga menjadi kota pertama yang menyelenggarakan Rakerda Bangga Kencana pada 2022. Lalu adanya komitmen Pemko menjadikan 16 kelurahan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (KB) pada 2022 ini. Termasuk komitmen untuk penurunan angka stunting.

Dari segi prestasi, kader

KB, PIK Remaja, Duta GenRe selalu membukukan prestasi terbaik di Sumbar. Terbaru, Duta GenRe Putri Padang Panjang, Maulidya Nurdini terpilih sebagai juara I Sumbar dan akan berlaga di tingkat nasional.

Atas penghargaan yang diterimanya ini, Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada BKKBN dan semua pihak. Khususnya kepada kader KB, penyuluh Bangga Kencana, jajaran Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA), dan stake holder lainnya.

"Ini adalah hasil kerja bersama yang akan terus kita tingkatkan kualitas dan kuantitasnya demi kesejahteraan keluarga di Padang Panjang. Keluarga sejahtera adalah bagian visi misi Pemko untuk mewujudkan "Kejayaan Padang Panjang Bermarwah dan Bernartabat". Semoga prestasi ini akan semakin memotivasi kita semua untuk terus menjadi terbaik," ujar Walikota muda ini.

Sementara itu, Kepala DSPPKBPPPA Drs. Osman Bin Nur, M.Si menyebutkan, anugerah MKK ini adalah bentuk apresiasi BKKBN terhadap Wali Kota dalam menggerakkan program Bangga Kencana.

"Apa yang telah dilakukan Bapak Wali Kota, dinilai melebihi ekspektasi BKKBN. Ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah kita raih dalam program Bangga Kencana ini. Mulai dari capaian program, prestasi PIK R, Duta GenRe, Kampung KB dan sebagainya," jelas Osman. (Son)





Nama Media : Mingguan Genta Rakyat

14 EDISI 205/TAHUN KE VIII
 11 - 25 JULI 2022

PADANG PANJANG

Genta Rakyat

Cegah DBD, Dinkes Aktif Lakukan Fogging

PADANG PANJANG, GR — Dinas Kesehatan (dinkes) Kota Padang Panjang makin aktif melakukan fogging di daerah yang ditemukan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Kali ini petugas Dinkes kembali melakukan pengasapan di beberapa titik lokasi di Kelurahan Guguk Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Rabu (6/7).

Di wilayah tersebut ditemukan ada warga yang dinyatakan positif terserang DBD. Petugas Dinkes melakukan fogging di sekitar rumah warga yang terserang DBD dengan radius 100 meter.

"Saat ini memang sedang merebak DBD. Untuk itu kita aktif lakukan fogging. Sebelumnya, Sabtu dan Senin lalu kita telah melakukan fogging di Kelurahan Bukit Surungan dan Sitaing Bawah," ungkap Sub Koordinator Kesling dan Kesjaor Dinkes, Novrizza Yulida, SKM, MPH, kepada Kominfo.

Novrizza menjelaskan, berdasarkan catatan Dinkes, sampai akhir Juni ada 40 kasus angka DBD di Kota Padang Panjang. Pihaknya mengingatkan warga untuk aktif melakukan pencegahan agar tidak terserang DBD. (win)

Cegah PMK, Kandang Sapi Disemprot Disinfektan

PADANG PANJANG, GR — Guna mencegah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang merupakan bencana non-alam, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, dan Polres lakukan penyemprotan disinfektan di kandang sapi yang ada di Kota Padang Panjang, Kamis (7/7).

Penyemprotan disinfektan dimulai di kandang sapi perah milik Eko Setiawan yang berisi 43 ekor sapi di Kelurahan Koto Katik, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT). Juga akan dilakukan penyemprotan di sembilan kelompok tani sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang agar sapi di sana terhindar dari PMK.

Pada kesempatan ini, Dispangtan bertugas memfasilitasi tempat penyemprotan (kandang sapi), teknis penyemprotan dan menyediakan cairan disinfektan. Sedangkan BPBD Kesbangpol menyediakan hazmat dan alat penyemprotan. Polres melakukan pengawasan selama penyemprotan disinfektan. (win)

544 Sapi dan 13 Kambing Disembelih Saat Iduladha

PADANG PANJANG, GR — Dari data yang dimiliki Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan), perkiraan jumlah hewan kurban di Padang Panjang berjumlah sebanyak 544 ekor sapi dan 13 ekor kambing. Hewan kurban ini, akan disembelih di 144 lokasi di Kota Padang Panjang saat Iduladha 1443 H.

Demikian disebutkan Kepala Dispangtan, Ade Nafrita Anas, M.P saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (7/7). Seluruh hewan kurban berjenis kelamin jantan itu berada dalam pengawasan dan pemeriksaan pihaknya.

Untuk menjamin kesehatan hewan kurban itu, sebutnya, Dispangtan terus melakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan calon hewan kurban. Kegiatan ini berlangsung sejak bulan lalu hingga selesai penyembelihan pada hari raya tahun ini.

"Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan sapi atau kambing yang dikurbankan sehat, normal dan memenuhi persyaratan sebagai hewan kurban, serta dagingnya aman dikonsumsi masyarakat," ujarnya.

Pihaknya akan melakukan pemeriksaan terhadap hewan kurban di Padang Panjang dengan dua sistem pemeriksaan yaitu antemortem dan postmortem.

"Pemeriksaan hewan sebelum dipotong atau antemortem,



mengecek kondisi hewan di kandang penampungan. Guna memastikan keadaan hewan-hewan layak dikurbankan atau sehat. Termasuk memastikan umur calon hewan yang akan dipotong telah memenuhi syarat atau cukup umur. Sekaligus memastikan aman dari penyakit mulut dan kuku (PMK). Hasil pemeriksaan akan diberi penandaan telah diperiksa petugas," katanya.

Lebih lanjut Ade mengungkap untuk pemeriksaan setelah pemotongan (postmortem) yaitu pemeriksaan organ dalam

dan daging hewan kurban yang telah dipotong. Ini biasanya dilakukan pemeriksaan di hari H pemotongan hewan kurban.

"Pas hari pemotongan, tim akan dibagi dan turun ke lapangan melakukan pemeriksaan daging hewan kurban yang telah dipotong untuk diperiksa kembali kondisi klinisnya. Apakah sapi-sapi sehat atau tidak. Lalu setelah pemotongan, kita lihat isi hatinya karena tidak ada yang cacingan. Cacing hati tidak boleh dikonsumsi. Jika memang ada, maka akan kita buang bagian terse-

but," ungkapnya. Ade mengimbau kepada seluruh panitia kurban agar dapat melakukan pemotongan hewan kurban sesuai dengan syarat dan ketentuan syariat Islam yang berlaku.

"Kami juga sudah sosialisasikan semuanya kepada panitia kurban, bagaimana cara pelaksanaan kurban pada saat hari H. Baik dari cara penanggulangan pemotongan sapinya, maupun terkait limbahnya. Kami harap imbauan ini bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya," harapnya. (*)

PT Pos Indonesia Sosialisasikan Pospay untuk Kemudahan Pembayaran

PADANG PANJANG, GR — Untuk meningkatkan pengguna aplikasi Pospay, PT Pos Indonesia Cabang Padang Panjang bersama Radio Top FM 98,6 gelar talkshow untuk sosialisasi aplikasi Pospay. Kegiatan diikuti 40 warga dari berbagai kalangan di Cafe Teras Kartini, Kamis (7/7).

Eksekutif Manager PT Pos Indonesia, Puti Kumala Dewi selaku narasumber menjelaskan, Pospay merupakan platform digital berbasis rekening giro yang dapat mengakses layanan giro pos, transaksi keuan-

gan maupun layanan Pos Indonesia lainnya secara mobile.

"Saat ini semua masyarakat tidak ada yang tidak punya handphone. Karena itu Pos memberanikan diri untuk membuat aplikasi Pospay ini," jelas Puti. Dikatakan Puti, Pospay ini tidak sulit untuk digunakan, karena fitur yang disediakan-nya mudah untuk digunakan. Cuma tinggal pilih mau bayar apa, pilih fiturnya dan langsung bayar.

"Misalkan kita mau membayar tagihan listrik, tinggal pilih menu bayar listrik. Langsung

bayar dan harga bayar tidak dipungut biaya apapun. Tagihannya Rp50 ribu, bayar Rp50 ribu juga. Jadi kita tidak perlu repot-repot lagi untuk ke Pos membayarnya. Bisa dari rumah, sambil tidur pun bisa," sebutnya.

Ke depan, sebutnya, Pospay ini memiliki menargetkan menjadi salah satu tempat pembayaran biaya sekolah dan universitas. Hingga saat ini, Pospay telah bekerja sama dengan Ruang-goru, Gebu Minang Sumatera Barat, Baznas dan lainnya.

Aplikasi Pospay ini sudah

ada sejak dua tahun lalu, namun baru tahun ini di-boomingkan. Pengembangannya sudah cukup baik, karena sudah memiliki username dan password.

Sementara itu, Pimpinan Radio Top FM, Yanti Herman menyampaikan apresiasi kepada Pos yang telah mengadakan sosialisasi dalam bentuk talkshow ini. "Ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang masih awam terhadap Pospay. Semoga kegiatan serupa ini terus dilaksanakan agar masyarakat lebih dekat lagi dengan Pos," harapnya. (win)

Dispangtan Turunkan Tim Pemeriksa Kesehatan Hewan Kurban

PADANG PANJANG, GR — Petugas Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) diturunkan memeriksa hewan kurban, jelang Hari Raya Iduladha 1443 Hijriah. Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Deslirizaldi, M.P sebagai salah seorang koordinator Tim Pemeriksa Hewan Kurban, Rabu (6/7) menyampaikan, hewan kurban di Kota Padang Panjang mesti

memenuhi sejumlah syarat. Seperti, dewasa, sehat, tidak cacat, sesuai syariat dan memiliki penanda khusus dari Dispangtan. Termasuk, terbebas dari penyakit mulut dan kuku (PMK) yang saat ini sedang mewabah.

"Sapi kurban itu, sapi dewasa, dua pasang giginya sudah berganti. Dari segi klinis, bulunya mengilat, cermin hidungnya

basah. Ini berarti sehat. Kalau sapi yang demam, bagian cermin hidungnya kering," ujar Deslirizaldi didampingi paramedis UPTD Puskeswan, Edi Purwanto.

Lebih lanjut, pemeriksaan sapi kurban ini, bukan hanya saat akan disembelih, melainkan setelah disembelih.

"Kita juga melakukan pemeriksaan Post Mortem yaitu pemer-

iksaan kesehatan jeroan, hati, jantung paru-paru. Itu dilakukan setelah disembelih," jelasnya.

Kemudian, memotivasi para toke sapi dan pengurus masjid terhadap penanganan hewan kurban, Dispangtan memberikan sertifikat.

"Dari segi kesehatan dan kebersihan, penanganannya seperti apa. Kami memberikan

sertifikat yang ditandatangani kepala dinas, bila hewan kurban ditangani dengan baik oleh panitia kurban di masjid dan toke sapi," tuturnya.

Ditambahkan Edi Purwanto, mewaspadai wabah PMK, sebaiknya masyarakat lebih memilih hewan kurban yang di masjid yang sudah memenuhi persyaratan dan pengawasan dari Dispangtan. (win)



Nama Media : Mingguan Genta Rakyat



Fraksi DPRD Setujui Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2021

DPRD menerima dan menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021 untuk ditetapkan menjadi Perda, setelah melewati berbagai tahapan. Termasuk Rapat Paripurna yang digelar Sabtu (2/7) malam.

Rangkaian rapat dimulai dengan penyampaian pendapat akhir fraksi. Masing-masing dibacakan Fraksi Demokrat Kebangkitan Bangsa oleh Herman Datuak Batuah, Fraksi PBB-PKS (Nasrullah Nukman, S.H), Fraksi Golongan Karya (Yovan Fadayon Remindo, S.I.Kom), Fraksi Nasdem (Miko Kirstie, S.Psi) Fraksi Gerindra (Riza Aditya Nugraha, S.H), dan Fraksi PAN (Hukemri). Setelah membacakan pendapat akhir fraksi, kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan persetujuan bersama antara DPRD dan Pemko. Diteken oleh Ketua DPRD Mardiansyah A.Md, Wakil Ketua, Yulius Kaiser dan Imbral, S.E. Sementara dari Pemko oleh Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Wakil Wali Kota Drs. Asrul dan Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si. Wako Fadly dalam sambutan-

nya menyampaikan apresiasi kepada DPRD atas pembahasan yang efektif dan efisien. Dikatakannya, ada beberapa faktor yang mendukung. Antara lain persiapan yang matang antara DPRD dan Pemko, saling pemahaman yang sangat baik, niat baik untuk saling membantu, dan restu dari Allah SWT.

"Efektivitas dan efisiensi rapat seperti ini perlu kita upayakan terus menerus ke depan, tanpa mengurangi kualitas rapat," sebutnya. Adapun beberapa pendapat akhir fraksi di antaranya, meminta kepada pemerintah daerah membuat kajian Pendapatan Daerah sehingga bisa menjadi acuan Peningkatan Pendap-

atan Daerah.

Kemudian Pemko diminta mampu membuat inovasi baru, tidak terpaku kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sudah ada. Pemko hendaknya memiliki perusahaan daerah yang mampu meningkatkan PAD.

Pemko disarankan menciptakan program yang lebih kreatif

supaya income Pemko bertambah. Fungsi dinas jangan hanya berorientasi pada pelayanan, tetapi juga harus profit oriented.

Dinas harus mencari cara menguatkan branding, seperti Padang Panjang sebagai pusat susu segar, atau pusat daging dengan kualitas terbaik. Ini dinilai perlu dimaksimalkan brandingnya. (Muti)





Nama Media : Mingguan Genta Rakyat



Satu-satunya dari Sumbar

Fadly Amran Terima Penghargaan Manggala Karya Kencana

Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Dt Paduko Malano menerima penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Penyerahan penghargaan dihelat di Convention Hotel Santika Medan, Rabu (6/7).

Wako Fadly meraih MKK pada momentum Hari Keluarga Nasional (Harganas) yang dipusatkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. MKK merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan pemerintah pusat melalui BKKBN kepada sosok yang dinilai mempunyai dedikasi tinggi terhadap program pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Menjadi satu-satunya kepala daerah di Sumbar yang menerima penghargaan dan disematkan lencana oleh Kepala BKKBN Pusat, Dr (HC). dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K), penghargaan yang diraih Fadly Amran itu, atas kepeduliannya dalam mendukung program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

Pada kesempatan itu, Hasto Wardoyo menerangkan, salah satu rangkaian kegiatan pada Peringatan Harganas tersebut adalah Gebyar Penghargaan Program Bangga Kencana. Pada kegiatan ini diberikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan dan mitra kerja yang telah memberikan dukungan, komitmen dan peran sertanya dalam pelaksanaan program Bangga Kencana, yang salah

satu penerima penghargaan tersebut adalah Wali Kota Padang Panjang.

"Saya sangat memberikan apresiasi kepada Wali Kota Padang Panjang dan jajarannya yang telah begitu peduli terhadap perkembangan program Bangga Kencana, yang dalam hal ini menjadi tugas dan fungsi BKKBN. Dapat saya garis bawahi, program nasional ini tidak mungkin dapat hanya dilakukan oleh BKKBN semata, namun kebersamaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan," urai Hasto.

Sebelum menerima penghargaan MKK, Padang Panjang pada 2021 menjadi terbaik I Pen-

gelola Program Bangga Kencana di Sumbar. Tak hanya itu, Padang Panjang juga menjadi kota pertama yang menyelenggarakan Rakerda Bangga Kencana pada 2022. Lalu adanya komitmen Pemko menjadikan 16 kelurahan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (KB) pada 2022 ini. Termasuk komitmen untuk penurunan angka stunting.

Dari segi prestasi, kader KB, PIK Remaja, Duta GenRe selalu membukukan prestasi terbaik di Sumbar. Terbaru, Duta GenRe Putri Padang Panjang, Maulidya Nurdini terpilih sebagai juara I Sumbar dan akan berlaga di tingkat nasional.

Atas penghargaan yang diter-

imanya ini, Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada BKKBN dan semua pihak. Khususnya kepada kader KB, penyuluh Bangga Kencana, jajaran Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPA), dan stake holder lainnya.

"Ini adalah hasil kerja bersama yang akan terus kita tingkatkan kualitas dan kuantitasnya demi kesejahteraan keluarga di Padang Panjang. Keluarga sejahtera adalah bagian visi misi Pemko untuk mewujudkan "Kejayaan Padang Panjang Bermartabat dan Bermartabat". Semoga prestasi ini akan semakin memo-

tivasi kita semua untuk terus menjadi terbaik," ujar wali kota muda ini.

Sementara itu Kepala DSPPKBPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si menyebutkan, anugerah MKK ini adalah bentuk apresiasi BKKBN terhadap Wali Kota dalam menggerakkan program Bangga Kencana.

"Apa yang telah dilakukan Bapak Wali Kota, dinilai melebihi ekspektasi BKKBN. Ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah kita raih dalam program Bangga Kencana ini. Mulai dari capaian program, prestasi PIK R, Duta GenRe, Kampung KB dan sebagainya," jelas Osman. (Mutu)



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPPING
BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com